

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Dalam menerapkan pengelolaan sistem parkir berlangganan, Dishub masih perlu turun kemasyarakat, dan melihat sendiri banyaknya parkir liar yang dilakukan oleh juru parkir yang tidak terdaftar di Dishub. Persoalan ini yang menyebabkan masyarakat merasa kurang minat dan kejelasan terhadap parkir berlangganan meskipun sudah ada sosialisasi yang diterapkan di salah satu fasilitas umum seperti halte dan lainnya.
2. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan sistem parkir berlangganan ini agar diminati adalah:
 - a. Masih adanya juru parkir yang tidak terdaftar melakukan permintaan uang parkir di masyarakat, sehingga parkir berlangganan tidak efektif;
 - b. Sanksi yang ditetapkan di Perda No. 3 Tahun 2018 tidak terlalu berat;
 - c. Penerapan sistem parkir elektronik (E-Parkir) yang sudah berjalan sejak akhir tahun 2018 untuk menggantikan sistem parkir berlangganan yang tidak efektif dan bertujuan mencegah kebocoran retribusi parkir yang memanfaatkan kecanggihan pada smartphone untuk melakukan pembayaran dengan bekerja sama T-*Cash* dalam pembayaran retribusi parkir secara elektronik,

pengguna hanya perlu menginstal aplikasi Eparkir dan T-Cash di *playstore/appstore*.

5.2 SARAN

1. Melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai parkir berlangganan dan sistem parkir elektronik agar dapat berlaku secara menyeluruh, sehingga dapat dikenali dan dimengerti manfaat yang diberikan. Kedua sistem ini harus diterapkan bersamaan karena tidak semua pengguna kendaraan bermotor mengerti menggunakan smartphone, sehingga bagi yang tidak bisa menggunakan smartphone setidaknya bisa mengikuti parkir berlangganan. Penerapan kedua sistem tersebut harus melibatkan pegawai negeri untuk mensukseskan sistem parkir berlangganan dan parkir elektronik tersebut.
2. Memperketat pengawasan dilapangan dari pihak Dishub yang melibatkan TNI dan Polri untuk pengontrolan penerapan dilapangan dan membasmi juru parkir liar dan harus adanya tindakan tegas bukan hanya sekedar sanksi administrasi agar memberikan efek jera pada oknum juru parkir. Melakukan survey potensi dari pihak Dishub bersama dengan Badan Pusat Statistik, Badan Pemeriksa Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan dan kejaksaan untuk menambah titik-titik parkir yang berpotensi dalam meningkatkan PAD seperti daerah nongsa, batu aji dan sagulung